

RINGKASAN

Pengikutan Kegiatan Perjalanan sebagai Crew dan Tour Guide Penyusunan Surat penugasan Oleh Traveloky Tour And Organizer di Kota Malang, Hudallah Arsadani, F31222711,2024, 40 Halaman, Jurusan Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Nanik Mariyati, S.Pd.,M.Pd , (Dosen Pembimbing), Diah Ayu Novitasari, S.Km, (Pembimbing Lapang).

Industri pariwisata, khususnya bidang Tour and Travel Agent, terus berkembang seiringnya waktu, berkontribusi dalam mempromosikan pariwisata dan mempermudah akses masyarakat ke destinasi wisata. Program Studi Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jember memfokuskan pada mata kuliah *English for Tour and Travel* untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan terkait pengelolaan travel agent. Politeknik Negeri Jember, sebagai lembaga pendidikan vokasi, menerapkan sistem pendidikan dengan 40% teori dan 60% praktik, serta wajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang guna memperoleh pengalaman kerja. Salah satu tempat magang yang bekerja sama dengan Program Studi Bahasa Inggris adalah Traveloky Tour & Organizer di Malang, di mana penulis melaksanakan magang untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh melalui mata kuliah yang relevan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Program magang ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis, mahasiswa lainnya, program studi, serta perusahaan mitra dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kesempatan karir.

Traveloky Tour & Organizer, didirikan pada tahun 2017 di Malang, merupakan perusahaan independen yang menyediakan berbagai layanan wisata, seperti paket wisata, event organizer, catering, konveksi ATK, dan wedding organizer. Perusahaan ini dipimpin oleh Direktur dan memiliki tiga kantor di Kabupaten Malang, Lamongan, dan Blitar, dengan CV Saktian Putra Travelindo sebagai identitas resmi. Visi Traveloky adalah menjadi penyedia jasa pariwisata terdepan dengan kualitas pelayanan yang inovatif, sedangkan misinya adalah

memberikan pelayanan sepenuh hati, armada terbaik, serta konsep perjalanan wisata yang menyenangkan. Struktur organisasi Traveloky terdiri dari beberapa divisi, termasuk Direktur, Wakil Direktur, Admin Pelayanan, Admin Operasional, Admin Prasarana, Admin Vendor, dan Crew, yang masing-masing memiliki tugas khusus dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan dan memastikan kepuasan pelanggan.

Selama magang di Traveloky Tour & Organizer pada periode Juli hingga Desember 2024, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti membuat media promosi, mengikuti rapat, dan mempersiapkan perlengkapan perjalanan wisata. Penulis membuat desain Line up crew dan banner untuk promosi, serta mengelola unggahan di media sosial. Penulis juga aktif dalam rapat offline dan online yang membahas sharing pengalaman perjalanan wisata dan persiapan perjalanan mendatang. Selain itu, penulis membantu menyiapkan perlengkapan perjalanan wisata, seperti P3K, Handy Talkie, kamera, dan perlengkapan lainnya, untuk memastikan perjalanan berjalan lancar. Aktivitas-aktivitas ini memberikan pengalaman praktis yang berharga dalam dunia pariwisata dan meningkatkan keterampilan penulis.

Selama magang di Traveloky Tour & Organizer, penulis terlibat dalam aktivitas khusus, seperti membuat surat tugas dan mengikuti kegiatan trip. Penulis bertanggung jawab untuk membuat surat tugas yang resmi untuk staf yang bertugas selama perjalanan wisata, yang berfungsi sebagai koordinasi dan arsip administratif. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk menjadi Tour Guide dalam perjalanan wisata 3 hari 2 malam ke Bandung, di mana penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, belajar cara menjadi tour guide yang baik, serta mengenal jalur perjalanan. Pengalaman ini memberikan keterampilan operasional yang berharga dalam industri pariwisata.

Magang di Traveloky Tour & Organizer dari 16 Juli hingga 8 Desember 2024, penulis memperoleh wawasan dan keterampilan baru yang memperkaya pengalaman di luar perkuliahan. Penulis terlibat dalam aktivitas umum seperti membuat media promosi dan desain, serta kegiatan khusus seperti memandu

wisatawan, memberikan pertolongan pertama, dan membantu staf mencari tempat makan. Berdasarkan pengalaman ini, penulis menyarankan Traveloky untuk tidak memberikan tugas mendadak kepada mahasiswa magang, agar Program Studi Bahasa Inggris dapat menjaga sinergi dengan perusahaan untuk peluang magang yang lebih baik, serta mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan kompetensi komunikasi dan pemahaman tentang pariwisata di Malang.